

# **THE EFFECT OF SOCIAL INTERACTION IN FAMILIES ON ACHIEVEMENT MOTIVATION OF TRADERS IN KAMPUNG MARELAN BARAT, TUALANG DISTRICT, SIAK DISTRICT**

**Betty Sofiana Sinaga<sup>1)</sup>, Daeng Ayub Natuna<sup>2)</sup>, Wilson<sup>3)</sup>**

E-mail: betty.sofiana5033@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, daengayub@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>,

wilsonumarunri@gmail.com<sup>3)</sup>

Phone Number: 082274898954

*Community Education Study Program  
Department of Education Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
University Of Riau*

**Abstract:** *The formulation of the research problem is how high the social interaction of the children in the merchant's family, how high is the achievement motivation of the merchant's children and how much influence is the social interaction in the family on the achievement motivation of the children of traders in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency. The purpose of this study was to determine the level of social interaction of children in the merchant's family, to determine the level of achievement motivation of the merchant's children, to determine the influence of social interaction in the family on achievement motivation of the children of traders in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency. This research is a type of ex post facto research, a quantitative descriptive study of two variables to find the influence between variables. The number of samples in this study was 46 people. Descriptive statistical analysis was carried out to describe the respondent's profile data in the form of mean and standard deviation of the questionnaire results, based on the demographics of the respondents, variables, indicators and questionnaire items, then inferential statistical analysis was used to test the previously formulated hypotheses. The results of the study showed that the level of social interaction in the family and high achievement motivation for the child traders. Furthermore, it was obtained a significant influence between Social Interaction in the Family (X) on Achievement Motivation (Y) for the children of traders in the village of maredan barat, Siak Regency, the big influence was 22.20%, because there were still 77.80% which was determined by other factors that were not be part of this research. This effect is illustrated by each one-unit increase in social interaction in the family (X) followed by an increase in achievement motivation (Y) of 1.168 one unit. With the Pearson product moment correlation value between social interaction in the family and achievement motivation 0.472 and sig (2-Tailed) 0.00.*

**Key Words:** *Social Interaction in the Family, Achievement Motivation and Traders' Children*

# **PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DALAM KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI ANAK PEDAGANG DIKAMPUNG MARELAN BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

**Betty Sofiana Sinaga<sup>1)</sup>, Daeng Ayub Natuna<sup>2)</sup>, Wilson<sup>3)</sup>**

E-mail: betty.sofiana5033@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, daengayub@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>, wilsonumarunri@gmail.com<sup>3)</sup>  
Phone Number: 082274898954

Program Studi Pendidikan Masyarakat  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi interaksi sosial anak dalam keluarga pedagang, seberapa tinggi motivasi berprestasi anak pedagang dan Seberapa besar pengaruh interaksi sosial dalam keluarga terhadap motivasi berprestasi anak pedagang di Desa Marelan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat interaksi sosial anak dalam keluarga pedagang, untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi anak pedagang, untuk mengetahui besar pengaruh interaksi sosial dalam keluarga terhadap motivasi berprestasi anak pedagang di Desa Marelan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*, penelitian deskriptif kuantitatif dua variabel untuk mencari pengaruh antar variabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini 46 orang. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian diperoleh tingkat interaksi sosial dalam keluarga dan motivasi berprestasi yang tinggi pada Anak Pedagang. Selanjutnya diperoleh pengaruh yang signifikan antara Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) anak pedagang di kampung marelan barat Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 22,20%, karena masih terdapat sebesar 77,80% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada interaksi sosial dalam keluarga (X) diikuti dengan peningkatan motivasi berprestasi (Y) sebesar 1,168 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara interaksi sosial dalam keluarga dan motivasi berprestasi 0,472 dan sig (2- Tailed) 0,00.

**Kata Pengantar:** Interaksi Sosial Dalam Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Anak Pedagang

## PENDAHULUAN

Berdagang merupakan pekerjaan paruh waktu yang sangat sering kita temui dipasar, rumah kotak dan sebagainya. Para pedagang lebih banyak menghabiskan waktu berdagang dan itu sudah merupakan fakta nyata yang sering ditemui. Permasalahan terjadi yaitu tidak jarang pedagang hanya menyadari bahwa tugas keluarga yaitu membiayai pendidikan dan kebutuhan pokok anak, tetapi tidak menyadari bahwa anak membutuhkan dorongan untuk belajar dan mencapai prestasinya. Interaksi yang sering terjadi dalam beberapa keluarga pedagang tersebut yaitu interaksi antara ayah dan ibu dominan mengenai dagang/ pekerjaan, mengenai kolega bisnis dan yang berkaitan dengan kebutuhan dagang. Tentu saja interaksi antara orangtua dan anak akan semakin berkurang dan terbatas dalam waktu dan tenaga. Kurangnya interaksi tidak hanya membatasi hubungan dengan anak, tetapi juga menimbulkan permasalahan anak pedagang dalam belajar yang akan semakin memperkecil kesempatan anak mencapai tujuan belajarnya dan termotivasi berprestasi. Masalah yang terjadi menimbulkan sebuah pernyataan bahwa terdapat sebuah hubungan yang saling mendukung antara interaksi sosial dalam keluarga dengan motivasi berprestasi, dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang interaksi sosial dalam keluarga terhadap motivasi berprestasi anak.

Menurut Bakhri (2011:39) ada beberapa bentuk interaksi dalam keluarga, yaitu interaksi antar suami dan istri, interaksi ayah, ibu dan anak, interaksi antara anak dan anak. Bentuk- bentuk tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Interaksi antara Suami dan Istri
- 2) Interaksi antara Ayah, Ibu dan Anak
- 3) Interaksi antara Ayah dan Anak
- 4) Interaksi antara Ibu dan Anak
- 5) Interaksi antara Anak dan Anak

Linda (2004:10) dalam Harmaini (2015:13) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah : (a) Kemampuan Intelektual yang tinggi ternyata menonjol dalam achievement, exhibition, autonomy dan dominance. Sedangkan dengan kelompok kemampuan intelektual rendah ternyata menonjol dalam order, abasement, dan nurturance; (b) Tingkat Pendidikan Orang tua; Cara ibu mengasuh anak dapat menimbulkan motivasi berprestasi yang tinggi dan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena ibu yang berpendidikan tinggi akan mempunyai aspirasi dan motivasi untuk mendorong anak agar berprestasi setinggi-tingginya. Menurut sri lestari dalam Hilda Septia Ningsih, Murni Baheram, Daeng Ayub Natuna (2012:49) gaya pengasuhan anak adalah cara Orang tua menunjukkan serangkaian sikap untuk menciptakan iklim emosi yangMelingkupi interaksi orang tua dan anak. .; (c) Jenis Kelamin; Adanya perbedaan motivasi berprestasi antara pria dan wanita, pria mempunyai motivasi berprestasi yang lebih tinggi daripada wanita. (d) Pola Asuh; Motivasi berprestasi terbentuk sejak masa kanak-kanak dan dipengaruhi oleh cara ibu mengasuh anaknya. Didalam pola asuh terdapat interaksi antara anggota keluarga yang satu dengan anggota lainnya.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat interaksi sosial anak dalam keluarga pedagang, untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi anak, untuk mengetahui besar pengaruh interaksi sosial dalam keluarga terhadap motivasi berprestasi anak pedagang di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*, penelitian deskriptif kuantitatif dua variabel untuk mencari pengaruh antar variabel, sebelum mencari pengaruh maka diperlukannya mencari korelasi terlebih dahulu. Jumlah populasi yaitu 85 orang, besarnya ukuran sampel digunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 46 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Serta Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 25 for Windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Berdasarkan Analisis Deskriptif

#### a. Variabel Motivasi Berprestasi (Y)

Tabel 1. Mean Variabel Motivasi Berprestasi (Y) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Kompetitif (menyukai persaingan)	4,13	Tinggi
2	Mampu menetapkan tujuan	4,13	Tinggi
3	Bertanggungjawab	3,93	Tinggi
4	<i>Self confidence</i> (percaya diri)	3,86	Tinggi
Rata-Rata		<b>4,02</b>	<b>Tinggi</b>

Nilai mean pada indikator Motivasi Berprestasi 4,02 dengan yang paling tinggi adalah mampu menetapkan tujuan dengan nilai yang diperoleh sebanyak 4,13, kemudian diikuti oleh kompetitif dengan nilai mean sebesar 4,13, bertanggungjawab memiliki nilai mean sebesar 3,93, dan indikator *self confidence* memiliki nilai mean sebesar 3,86. Temuan ini menjelaskan bahwa motivasi berprestasi memperoleh nilai mean 4,02, Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi anak pedagang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak masing- masing memiliki kategori yang tinggi, Pada indikator *self confidence* kategori sedang yaitu nilai mean 3,86 perlu lebih ditingkatkan lagi.

## b. Interaksi Sosial dalam Keluarga

Tabel 2. Nilai Mean Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

No	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Interaksi Suami dan Istri	4,05	Tinggi
2	Interaksi Antara Ayah, Ibu dan Anak	4,09	Tinggi
3	Interaksi Antara Ayah dan Anak	3,95	Tinggi
4	Interaksi Antara Ibu dan Anak	4,00	Tinggi
5	Interaksi Antara Anak dan Anak	3,83	Tinggi
Rata-Rata		<b>3,98</b>	<b>Tinggi</b>

Nilai mean interaksi sosial dalam keluarga berada pada nilai mean 3,98. Indikator yang tertinggi adalah interaksi antara ayah, ibu dan anak dengan perolehan nilai mean 4,09, kemudian diikuti indikator interaksi suami dan istri dengan nilai mean 4,05, selanjutnya indikator interaksi antara ibu dan anak dengan nilai mean 4,00, kemudian indikator interaksi antara ayah dan anak dengan nilai mean 3,95, dan indikator interaksi antara anak dan anak dengan nilai mean 3,83. Data ini juga menjelaskan bahwa berdasarkan indikator interaksi sosial dalam keluarga Anak Pedagang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memperoleh nilai rata-rata 3,98 pada kategori tinggi, Namun dalam indikator yang rendah dengan nilai mean 3,83 yaitu interaksi antara anak dan anak sebaiknya ditingkatkan.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Uji korelasi

Tabel 3. Uji Korelasi Pearson antara Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi(Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	46	0,472	0,001

\*\*, Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Sumber: Data Olahan 2021

Diperoleh uji korelasi pearson antara interaksi sosial dalam keluarga (X) dengan motivasi berprestasi (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi *pearson* sebesar 0,472 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga (X) dengan motivasi berprestasi (Y). Hubungan korelasi antara interaksi sosial dalam keluarga (X) dengan motivasi berprestasi (Y). Dengan *P value/Sig* yaitu 0.001 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

## b. Koefisien Variabel X dengan Y

Tabel 4. Koefisien Variabel interaksi sosial dalam keluarga (X) dengan motivasi berprestasi (Y)

Model	B	Sig
(Konstan)	-0,622	0,001
Motivasi Berprestasi X	1,168	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021

Diperoleh koefisien interaksi sosial dalam keluarga (X) dengan motivasi berprestasi (Y), diperoleh nilai  $a=-0,622$  dan  $b=1,168$  sehingga persamaan regresinya menjadi  $Y=-0,622+1,168 X$ , dan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Konstanta (a) sebesar -0,622 menyatakan jika tidak ada interaksi sosial dalam keluarga (X) maka nilai motivasi berprestasi (Y) sebesar -0,622 satu satuan. Koefisien regresi (b) sebesar 1,168 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan 1,168 pada variabel interaksi sosial dalam keluarga (X) akan diikuti dengan peningkatan motivasi berprestasi (Y) sebesar 0,622 satu satuan.

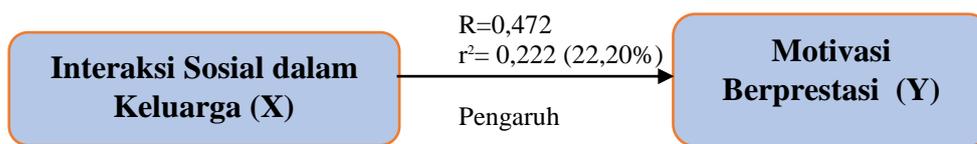
## c. Pengaruh Variabel Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi (Y)

Tabel 5. Pengaruh Variabel Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi (Y)

R	R Square	Sig, F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,472	0,222	0,001	22,20 %	Rendah
<i>a. Predictors: (Constant), (X) Interaksi Sosial dalam Keluarga</i> <i>b. Dependent Variable: (Y) Motivasi Berprestasi</i>				

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) Anak Pedagang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 22,20% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat sebesar 77,80% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada interaksi sosial dalam keluarga (X) diikuti dengan peningkatan motivasi berprestasi (Y) sebesar 1,168 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara motivasi berprestasi dan interaksi sosial dalam keluarga sebesar 0,472 dan sig (2- Tailed) 0,001.



**Gambar 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup pengaruh Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) Anak Pedagang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebagaimana berikut:

#### **a. Tingkat Motivasi Berprestasi (Y) Anak Pedagang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan Motivasi Berprestasi yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu 4,01. Kemudian tingkat motivasi berprestasi anak berdasarkan variabel dikategorikan tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 4,02. Temuan ini didorong oleh teori menurut Murray dalam Haryani dan Tairas, (2014: 33) yang mendefinisikan *n-ach* (motivasi berprestasi) sebagai kebutuhan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, menguasai sesuatu dengan cepat dan mandiri, menyelesaikan permasalahan dan mencapai standar yang tinggi, menantang diri sendiri, bersaing dan mengungguli orang lain, mengembangkan penguasaan atas objek fisik, kemanusiaan, dan ide, serta melakukan semua hal tersebut sebagai kebanggaan, dengan latihan-latihan yang baik.

Pada umumnya manusia memiliki lingkungan yang mendorong untuk mencapai sesuatu hal yang diinginkan, baik dari lingkungan keluarga, pergaulan, masyarakat serta sekolah. Dorongan itu disebut motivasi berprestasi. Setiap orang mengharapkan yang terbaik pada dirinya terutama dalam bagian prestasi karena itu adalah kebutuhan seperti yang dijelaskan Murray dalam haryani dan Tairas (2014:33). Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dapat dilihat dari kemampuan menyukai persaingan belajar yang sehat, kemampuan menetapkan tujuan belajarnya setiap hari, mampu bertanggungjawab atas tindakan yang diambil bukan hanya dalam proses belajar tetapi juga dalam sikap bergaul dengan orang lain, dan mampu percaya diri dengan menunjukkan kebolehan yang dimiliki tanpa harus minder dengan orang lain. Hal ini bukanlah hal yang instan bisa terbentuk dalam diri anak pedagang karena semua membutuhkan proses yang panjang yang dapat diperoleh terutama dari pendidikan dalam lingkup belajar. Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah akan menganggap dirinya tidak mampu seperti orang lain yang lebih berprestasi.

Temuan ini diperkuat Motivasi Berprestasi Anak Pedagang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan indikator yang memiliki skor mean 4,01 termasuk pada tafsiran tinggi yang perlu dipertahankan. Artinya anak pedagang kampung maredan barat memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas sebagai pelajar dengan baik seperti kompetitif (menyukai persaingan yang sehat),

mampu menetapkan tujuan belajar yang sesungguhnya, bertanggungjawab atas tindakan dan keputusan yang diambil,serta memiliki rasa percaya diri (*self confidence*) yang kuat.

#### **b. Tingkat Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) Anak Pedagang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan, Interaksi Sosial dalam Keluarga yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3,96. Kemudian tingkat Interaksi Sosial dalam Keluarga dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 3,98. Temuan ini diperkuat oleh teori Bahri dalam Hesdaliya (2017:6), mengemukakan pendapat tentang interaksi dalam keluarga yaitu bahwa yang mengawali komunikasi tidak mesti dari orangtua kepada anak tetapi juga bisa sebaliknya, yaitu anak kepada orangtua, atau dari anak kepada anak sehingga semua anggota di dalam keluarga dapat aktif, reflektif dan kreatif dalam berinteraktif.

Tingkat interaksi sosial dalam keluarga yang tinggi dapat dilihat dari adanya hubungan komunikasi dan kontak sosial secara intim dan terus menerus yang bersifat ketergantungan antara anggota keluarga yang satu dengan anggota keluarga lainnya baik interaksi antara ayah dan ibu, interaksi antara ayah, ibu dan anak, interaksi antara ayah dan anak, interaksi antara ibu dan anak, dan interaksi antara anak dan anak.

Sebaliknya tingkat interaksi sosial dalam keluarga yang rendah dapat dilihat dari komunikasi sehari-hari yang sangat jarang, anak tidak diberikan kesempatan berpendapat yang terjadi antara anggota keluarga yang satu dengan anggota keluarga lainnya. Bisa saja ketika orangtua sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan anaknya secara intim.

Interaksi sosial dalam keluarga anak pedagang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak termasuk dalam kategori tinggi, artinya adanya hubungan yang dibangun dalam keluarga anak pedagang secara timbal balik, dimana ada kesempatan bagi anak untuk memberi pendapat mereka juga disertai keterbukaan ibu dan ayah untuk pendapat tersebut. Interaksi tersebut tidak hanya mengenai kebutuhan sandang, pangan dan papan tetapi juga mengenai pendidikan dan aturan sikap dalam keluarga tersebut.

#### **c. Pengaruh Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) anak pedagang di kampung maredan barat Kabupaten Siak**

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara Interaksi Sosial dalam Keluarga (X) terhadap Motivasi Berprestasi (Y) anak pedagang di kampung maredan barat Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 22,20%, karena masih terdapat sebesar 77,80% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada interaksi sosial dalam keluarga (X) diikuti dengan peningkatan motivasi berprestasi (Y) sebesar 1,168 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara in teraksi sosial dan resiliensi sebesar 0,472 dan sig (2- Tailed) 0,001.

Kriteria keluarga menurut Munirianto dalam Hesdaliya (2014, 2017:5), pada poin ke tiga (3) adalah dalam interaksi, keluarga menciptakan hubungan yang baik antar anggota keluarga. Interaksi sosial dalam keluarga dapat mempengaruhi hubungan

dalam keluarga, interaksi sosial dalam keluarga yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Jika interaksi sosial dalam keluarga tidak ada maka bisa kita bayangkan bahwa keluarga tersebut bukan keluarga yang tidak aktif secara hubungan. Interaksi sosial dalam keluarga memiliki kekuatan membangun hubungan keluarga kearah yang lebih baik.

Bahkan interaksi sosial dalam keluarga mampu memberi pengaruh terhadap motivasi berprestasi anak. Motivasi berprestasi merupakan dorongan anak untuk mencapai berhasil dalam tujuan belajarnya di dalam lingkup pendidikan. Temuan ini diperkuat oleh teori menurut Linda dalam Harmaini (2015:13) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi salah satunya adalah pola asuh anak. Pola asuh dalam keluarga tentu berhubungan dengan interaksi, bagaimana pola asuh berjalan jika tidak ada interaksi. Interaksi sosial dalam keluarga termasuk kedalam pola asuh keluarga seperti bagaimana cara mendidik berkomunikasi dengan baik, interaksi sopan santun antara ayah dan ibu sehingga anak meniru, dan interaksi sosial dalam keluarga lainnya.

Max Wseber dalam Pebriana (2017:14), menjelaskan bahwa tindakan interaksi sosial adalah tindakan seorang individu yang dapat mempengaruhi individu- individu lainnya dalam lingkungan sosial. Interaksi sosial yang diberikan ayah kepada anak laki-lakinya akan mempengaruhi pemikiran anak bahkan bisa meniru ayahnya, interaksi antara ibu dan anak perempuan juga seperti itu. Artinya kekuatan interaksi tersebut akan mempengaruhi motivasi berprestasi anak di dalam pendidikan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

- a. Diperoleh tingkat interaksi sosial dalam keluarga yang tinggi pada Anak Pedagog di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, dan jenis pedagang. Responden dengan jenis kelamin laki-laki pada usia 15-18 Thn dengan Jenjang Pendidikan Kelas SMP, anak pedagang sayur dengan memiliki tingkat Motivasi Berprestasi yang tinggi. Artinya faktor demografi mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi dan interaksi sosial dalam keluarga. Responden dengan jenis kelamin laki-laki pada usia 15-18 Thn dengan Jenjang Pendidikan Kelas SMP, anak pedagang sayur memiliki interaksi sosial dalam keluarga dalam keadaan baik dan berjalan dengan lancar baik antara ayah, ibu dan anak.
- b. Diperoleh tingkat Motivasi Berprestasi yang tinggi pada Anak Pedagang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor demografi jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, dan jenis pedagang. Responden dengan jenis kelamin laki-laki pada usia 15-18 Thn Jenjang Pendidikan SMP, anak pedagang kelontong dan sayur dengan memiliki tingkat Motivasi Berprestasi yang tinggi. Artinya Responden dengan jenis kelamin laki-laki pada usia 15-18 Thn jenjang pendidikan SMP, anak pedagang kelontong dan sayur memiliki motivasi berprestasi yang tinggi yang berarti bahwa dalam proses belajar responden menyukai persaingan (kompetitif), mampu menetapkan tujuan, bertanggungjawab dan self confidence (percaya diri).

- c. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara interaksi sosial dalam keluarga (X) terhadap motivasi berprestasi (Y). Semakin tinggi interaksi sosial dalam keluarga maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasi anak pedagang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi berprestasi anak pedagang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dilakukan dengan meningkatkan interaksi sosial dalam keluarga anak Pedagang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

## **Rekomendasi**

- a. Bagi anak pedagang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak agar semakin lebih meningkatkan interaksi sosial dalam keluarga, mampu membangun hubungan yang baik dengan orangtua dalam artian terbuka pada orangtua.
- b. Bagi anak pedagang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak supaya lebih meningkatkan motivasi berprestasi disekolah demi mencapai keberhasilan dan kebanggaan keluarga.
- c. Bagi ayah sebagai orangtua responden di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak agar lebih menjaga hubungan yang intim dengan istri dan anak dalam artian juga bisa mengayomi dan merangkul, tidak hanyabekerja untuk memenuhi keluarga tetapi juga memperhatikan keperluan anak dalam belajar, menjgajari anak dalam belajar, memberikan waktu untuk berkomunikasi dan memberikan anak peluang berpendapat dalam keluarga.
- d. Bagi ibu sebagai orangtua responden di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak agar semakin memahami keluarga, sebagai seorang ibu harus bisa mengelola waktu dengan baik dalam melayani keluarga. Sebaiknya Ibu mampu memperhatikan kebutuhan anak dan perkembangan anak lebih banyak daripada suami yang bekerja.
- e. Bagi pedagang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak agar tetap menyeimbangkan antara pekerjaan dan interaksi dalam keluarga. Mampu membagi waktu untuk mendengarkan pengalaman anak disekolah atau pengalaman bermainnya, walau sebentar saja namun itu sangat berarti bagi anak.
- f. Bagi peneliti supaya dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai interaksi sosial dalam keluarga dan motivasi berprestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakhri, S. 2011. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Motivasi Berprestasi Karyawan Kogas Strategic Alliance.
- Harmaini, F. A. F. (2015). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Flow Akademik Pada Anggota Menwa Satuan 042/Ib Uin Suska Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Haryani, R., & Tairas, M. M. W. (2014). Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 3(1), 30-36.
- Hesdaliya. 2017. Pola Interaksi Dalam Keluarga Dengan Kecenderungan Perilaku Menyimpang Peserta Didik. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Ningsih, H. S. N. S., Baheram, M. B., & Natuna, D. A. N. A. *Budaya Pengasuhan Anak dalam Keluarga di Kelurahan Kampung Dagang Kecamatan Rengat* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Pebriana, P. H. 2017. Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.